

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien penyakit jantung bawaan di instalasi rawat inap anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode 2015-2017 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Insiden penyakit jantung bawaan adalah sebanyak 103 kasus dengan kelompok penyakit jantung bawaan yang paling sering ditemui adalah PJB asianotik. Jenis PJB asianotik yang paling banyak ditemui adalah *ventricular septal defect* (VSD), sementara jenis PJB sianotik yang paling sering ditemui adalah *tetralogy of fallot* (ToF). Kelompok usia terbanyak yang mengalami PJB adalah kelompok usia bayi (29 hari - 1 tahun) dan jenis kelamin terbanyak yang mengalami PJB adalah laki-laki.
2. Nilai rerata parameter hematologis PJB asianotik dan sianotik bervariasi. Nilai rerata hemoglobin, hematokrit dan eritrosit pada PJB sianotik lebih tinggi daripada PJB asianotik. Sedangkan nilai rerata parameter hematologis trombosit lebih tinggi pada PJB asianotik. Untuk nilai rerata leukosit baik pada pasien PJB asianotik maupun PJB sianotik tidak jauh berbeda.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemui beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian yaitu :

1. Tidak lengkapnya catatan rekam medik oleh pusat data rekam medik.
2. Tidak dapat melakukan pembahasan yang lebih luas dan lengkap mengenai parameter hematologis pada PJB terutama berkaitan dengan keadaan klinis, morbiditas dan mortalitas pasien.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya dokumentasi data rekam medik yang lebih lengkap.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai nilai parameter hematologis dan hubungannya dengan keadaan klinis, saturasi oksigen dan penyakit penyerta yang dimiliki oleh pasien anak dengan penyakit jantung bawaan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan parameter hematologis dengan morbiditas, mortalitas dan prognosis pada pasien anak dengan penyakit jantung bawaan.

